

**PENGARUH *GREEN FINANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi

Nama : Muhammad Imam Fajri

Nim : 212022273

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2026

Skripsi

**PENGARUH *GREEN FINANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Muhammad Imam Fajri

Nim : 212022273

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Imam Fajri
NIM : 212022273
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Finance*, *Corporate Social Responsibility*
Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Februari 2025



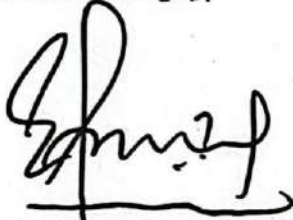
Muhammad Imam Fajri

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Finance*, *Corporate Social Responsibility*
Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
Nama : Muhammad Imam Fajri
NIM : 212022273
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, April 2026
Pembimbing II,

Pembimbing I,



Ervita Safitri, S.E, M,Si
NIDN: 225126801



Randy Hidayat, S.E, M,Si
NIDN: 0230019401

Mengetahui,

Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zulcha Trihandayani, S.E., M.Si.,CHRO
NIDN: 0229057501

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum
hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka
sendiri"

(QS. Ar-Ra'd : 11)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan
adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J. Habibie)

"Semua keberhasilan terbaik Anda, datang setelah kekecewaan besar yang Anda
hadapi dengan sabar."

(Mario Teguh)

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

❖ **Kedua orang tua ku tersayang**

Ayahanda M Rifai dan Ibunda Marini

❖ **Saudariku Hana Khoirunnisa**

❖ **Pembimbing Skripsi**

Ibu Ervita Safitri, S.E, M,Si dan

Bapak Randy Hidayat, S.E, M,Si

❖ **Almamater kebanggaanku**

HALAMAN PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbal'alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Green Finance*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”**. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Manajemen di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis sangat berterima kasih dan bersyukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kepada penulis pertolongan dan nikmat-Nya. Kemudian, kepada Ayah dan Ibu yang tidak pernah berhenti mendoakan serta memberikan motivasi dan dorongan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu maupun pengalaman. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, maka kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, karena dengan karunia dan kehendak-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

2. Kedua orang tua saya, Bapak M. Rifai dan Ibu Marini . Terima kasih atas segala doa, dukungan, semangat dan usahanya yang tidak pernah berhenti, sehingga ini selalu menjadi alasan penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka berusaha dan memastikan anaknya untuk biasa menyelesaikan pendidikannya sampai sarjana.
3. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Yudha Mahrom, DS., S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si., Selaku Ketua Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Bapak Ervita Safitri, S.E, M,Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Randy Hidayat, S.E, M,Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dengan sabar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Efrina Masdaini, S.E., M.Si., selaku dosen Pembimbing Akademik.
9. Bapak dan Ibu dosen pengajar serta seluruh staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
10. Saudari Hana Khoirunnisa yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

11. Kakek dan Nenek serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
12. Sahabat Penulis yaitu Yeffi Saputra, Ratu Amel, Resthie Andela, Natasya Putri, Adi Genam Zulaimin, serta teman-teman angkatan 2022 Prodi Manajemen.
13. Terakhir, untuk diri saya sendiri Muhammad Imam Fajri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih, tetap menjadi manusia yang mau selalu berusaha dan tidak menyerah sesulit apa pun prosesnya.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khairot

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, April 2026



Muhammad Imam Fajri

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Halaman Prakata	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS.....	15
A. Kajian Pustaka.....	15
B. Penelitian Sebelumnya.....	35
C. Kerangka Penelitian.....	38
D. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Oprasional Variabel	42
D. Populasi Dan Sampel.....	43
E. Data Yang Diperlukan.....	45
F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
BAB V METODE PENELITIAN	98
A. Simpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Rata- Rata Nilai perusahaan	8
Gambar I.2 Grafik Rata – Rata <i>Green finance</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> , dan <i>Leverage</i>	9
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar IV.1 Uji Normalitas	77
Gambar IV.2 Uji Heterokedartisitas.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Kriteria Penilaian Interpretasi <i>Price to Book Value</i> (PBV)	22
Tabel II.2	<i>Green finance Traffic Light</i>	28
Tabel II.3	Kriteria Penilaian Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	32
Tabel III.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian	43
Tabel III.2	Kriteria Pengambilan Sampel	44
Tabel IV. 1	Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024	67
Tabel IV. 2	<i>Green finance</i> Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024	69
Tabel IV. 3	<i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024.....	71
Tabel IV. 4	<i>Leverage</i> Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024.....	73
Tabel IV. 5	Statistik Deskriptif.....	75
Tabel IV.6	Uji Multikolinieritas.....	78
Tabel IV.7	Regresi Linear Berganda.....	80
Tabel IV.8	Uji F (Uji Simultan).....	82
Tabel IV.9	Uji t (Uji Parsial)	83
Tabel IV.10	Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Jadwal Penelitian
- Lampiran II Indikator *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan *Global Reporting Initiative (GRI) G4*
- Lampiran III Daftar Populasi Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran IV Daftar Sampel Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia
- Lampiran V Daftar Perusahaan Sektor Energi Di BEI Yang Sesuai Kereteria Sampel
- Lampiran VI Data Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024
- Lampiran VII *Green finance* Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024
- Lampiran VIII *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024
- Lampiran IX *Leverage* Pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2020-2024
- Lampiran X Hasil Pengolahan SPSS Versi 26
- Lampiran XI Tabel F
- Lampiran XII Tabel t
- Lampiran XIII Data Perhitungan *Green Finance, Corporate Social Responsibility*, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sekto Energi Di BEI 2020-2024

ABSTRAK

Muhammad Imam Fajri/212022273 Pengaruh *Green Finance*, *Corporate Social Responsibility* Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Finance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta website masing-masing perusahaan yang diteliti. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dokumen. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis kuantitatif yang meliputi *Green Finance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Leverage*, dan Nilai Perusahaan, kemudian dilakukan analisis statistik dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta uji hipotesis yaitu uji F dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Green Finance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan secara simultan atau bersama-sama. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Green Finance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Green Finance*, *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, Nilai Perusahaan, Sektor Energi.

ABSTRACT

Muhammad Imam Fajri/212022273 *The Effect of Green Finance, Corporate Social Responsibility, and Leverage on Firm Value in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*

This study aims to determine the effect of Green Finance, Corporate Social Responsibility (CSR), and Leverage on Firm Value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2024. This research uses an associative research type. The sample used in this study consists of 16 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this research are secondary data obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id, and from the official websites of each company studied. The data collection method used in this research is the document analysis method. The analysis technique used is quantitative analysis which includes Green Finance, Corporate Social Responsibility (CSR), Leverage, and Firm Value, followed by statistical analysis using descriptive statistical analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing through the F-test and t-test. The results of this study indicate that Green Finance, Corporate Social Responsibility (CSR), and Leverage simultaneously have a significant effect on Firm Value. The partial test results show that Green Finance has a positive and significant effect on Firm Value, Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and significant effect on Firm Value, and Leverage also has a positive and significant effect on Firm Value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Green Finance, Corporate Social Responsibility, Leverage, Firm Value, Energy Sector.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Transformasi global menuju pembangunan berkelanjutan telah mendorong banyak negara untuk menata ulang strategi ekonominya. Pergeseran menuju kebijakan rendah karbon dan ekonomi hijau membuat isu keberlanjutan menjadi fokus utama dalam berbagai diskusi internasional. Laporan Reuters menyebutkan bahwa berbagai pemerintah kini mempercepat upaya pengurangan emisi dan meningkatkan efisiensi sumber daya untuk memperkuat ketahanan ekonomi jangka panjang (Munthe, 2025). Perubahan ini menunjukkan bahwa dinamika global tidak hanya berdampak pada regulasi, tetapi juga memengaruhi cara pelaku ekonomi merespons risiko lingkungan. Fenomena tersebut memperlihatkan bahwa keberlanjutan telah menjadi komponen strategis dalam pembangunan modern.

Risiko lingkungan dan ketidakpastian ekonomi di dunia semakin meningkat. Banyak negara melakukan penyesuaian regulasi untuk memperkuat mitigasi risiko dan memastikan stabilitas ekonomi di tengah perubahan iklim yang semakin ekstrem. Bloomberg News melaporkan bahwa penyesuaian kebijakan dilakukan sebagai respons terhadap meningkatnya tekanan global untuk memperbaiki tata kelola sumber daya dan memperkuat kesiapsiagaan ekonomi (R. Wardani, 2024). Fenomena ini menegaskan bahwa faktor lingkungan kini memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap arah pembangunan ekonomi. Dengan demikian, pemerintah dan pelaku usaha didorong untuk membangun struktur ekonomi yang lebih adaptif.

Fenomena global tersebut turut memengaruhi cara pasar menilai perusahaan dan menentukan nilai perusahaan. Investor saat ini tidak hanya memperhatikan kinerja keuangan, tetapi juga memperhitungkan risiko eksternal seperti volatilitas ekonomi global, stabilitas regulasi, dan kemampuan perusahaan merespons dinamika pasar. Menurut Siregar (2025), melaporkan bahwa perubahan preferensi investor terhadap perusahaan yang memiliki tata kelola baik dan risiko rendah memengaruhi fluktuasi nilai perusahaan di pasar modal. Faktor-faktor seperti profitabilitas, stabilitas pendapatan, tata kelola perusahaan, dan risiko pasar menjadi indikator utama dalam menentukan nilai sebuah perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa struktur penilaian perusahaan telah berkembang menjadi lebih komprehensif dan multidimensional.

Peningkatan transparansi dan kebutuhan terhadap keandalan informasi perusahaan juga menjadi faktor penting dalam penentuan nilai perusahaan. Pasar global menunjukkan kecenderungan memberikan penilaian lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki praktik pelaporan yang baik, struktur modal yang sehat, serta manajemen risiko yang kuat. Laporan CNBC Indonesia menegaskan bahwa investor menilai perusahaan berdasarkan kombinasi faktor internal seperti efisiensi operasional, stabilitas profit, manajemen risiko, *green finance*, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan *Leverage* serta faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan regulasi, dan sentimen pasar. Kondisi ini memperlihatkan bahwa nilai perusahaan kini sangat dipengaruhi oleh integrasi antara performa finansial dan kemampuan perusahaan mengelola tantangan ekonomi modern. Secara keseluruhan, perubahan ini mencerminkan bahwa nilai

perusahaan semakin dipandang sebagai hasil dari keseimbangan antara faktor fundamental dan risiko lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Nilai perusahaan merupakan indikator yang menggambarkan bagaimana pasar memandang prospek pertumbuhan, stabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Menurut Harmono (2024), menegaskan bahwa nilai perusahaan terbentuk melalui interaksi kompleks antara fundamental keuangan, risiko industri, serta ekspektasi investor yang terus berkembang. Dalam konteks penilaian pasar, Price Book Value (PBV) menjadi salah satu ukuran yang paling sering digunakan karena mencerminkan perbandingan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan secara komprehensif. PBV mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana investor mengapresiasi aset perusahaan di pasar modal. Dengan demikian, pemahaman mengenai nilai perusahaan menjadi dasar penting dalam menganalisis perilaku pasar dan strategi korporasi (Gitman, 2012)

Fenomena nilai perusahaan di pasar modal menunjukkan dinamika yang cenderung fluktuatif dalam jangka waktu relatif singkat. Perubahan nilai yang drastis seringkali dipicu oleh reaksi pasar terhadap berbagai informasi, baik yang bersifat positif seperti peningkatan kinerja penjualan maupun negatif seperti penurunan laba, sehingga berdampak langsung pada harga saham dan tingkat kepercayaan investor. Selain itu, kondisi eksternal yang bersifat makroekonomi turut memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Krisis global seperti pandemi COVID-19 pada tahun 2020 menjadi contoh nyata yang menyebabkan penurunan nilai perusahaan di berbagai sektor, termasuk perbankan

dan BUMN, akibat melemahnya aktivitas ekonomi dan pasar modal. Faktor lain seperti inflasi dan kenaikan suku bunga juga memperbesar biaya modal perusahaan, yang pada akhirnya menekan profitabilitas dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Begitu juga dengan fenomena *undervalue* masih banyak ditemukan, khususnya pada perusahaan sektor energi dan manufaktur, di mana harga saham berada di bawah nilai buku perusahaan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pasar belum sepenuhnya merefleksikan nilai intrinsik perusahaan. Seiring dengan perkembangan isu keberlanjutan, penerapan *green finance* dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi faktor penting dalam membentuk persepsi investor. Perusahaan yang aktif dalam praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) cenderung memiliki citra yang lebih baik dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, faktor internal seperti struktur modal dan profitabilitas juga berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kebijakan penggunaan hutang yang optimal dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan pasar. Oleh karena itu, nilai perusahaan pada dasarnya merupakan hasil interaksi kompleks antara kinerja internal perusahaan dan kondisi eksternal yang terus berubah.

Green finance menjadi salah satu faktor yang sangat menentukan dalam masa transisi energi karena berperan sebagai instrumen pembiayaan yang mendukung proyek ramah lingkungan dan rendah karbon. Menurut Rahman & Dewi (2024), menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan hijau mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional dan

penurunan risiko lingkungan yang signifikan. Selain itu, Hery (2018), menegaskan bahwa *Green finance* memberikan sinyal positif kepada pasar mengenai komitmen perusahaan terhadap praktik keberlanjutan. Fenomena tersebut sejalan dengan laporan Kontan.co.id, (2024) yang mengungkapkan bahwa sejumlah emiten energi mengalami kenaikan harga saham setelah memperoleh pendanaan hijau, sehingga menunjukkan respons pasar yang positif. Kondisi ini memperlihatkan bahwa strategi keuangan berbasis keberlanjutan semakin menjadi pertimbangan penting dalam penilaian investor.

Keterkaitan antara *Green finance* dan tanggung jawab sosial perusahaan membuat *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peran yang semakin strategis dalam memperkuat efektivitas pembiayaan hijau. Menurut Sari & Putra, (2025), pengungkapan CSR meningkatkan legitimasi perusahaan dan memperbaiki persepsi investor terhadap komitmen keberlanjutan perusahaan. Selaras dengan Harmono, (2024) juga menjelaskan bahwa CSR mampu mengurangi risiko reputasi, terutama bagi perusahaan energi yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Konsistensi pelaksanaan CSR membantu perusahaan membangun hubungan jangka panjang dengan masyarakat serta menciptakan kepercayaan publik. Dengan demikian, CSR berkontribusi langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan dan memperkuat sinyal positif yang ditimbulkan oleh program *green finance* .

Selain faktor keberlanjutan, struktur modal menjadi komponen fundamental yang memengaruhi nilai perusahaan, terutama melalui pengelolaan *Leverage*. *Leverage* didefinisikan sebagai penggunaan utang oleh perusahaan

untuk meningkatkan kapasitas pendanaan, dan umumnya diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Leverage* dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap nilai perusahaan tergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko pembiayaan. Tingginya tingkat *Leverage* menunjukkan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap utang serta meningkatkan risiko keuangan yang harus dihadapi. Dalam industri energi yang sarat ketidakpastian, pengelolaan *Leverage* yang efektif menjadi faktor penting untuk menjaga stabilitas perusahaan.

Hubungan *Leverage* dengan faktor keberlanjutan semakin terlihat dalam berbagai studi yang menyoroti integrasi *Green finance* dan CSR dalam strategi perusahaan. Perusahaan energi yang menerapkan program CSR dan pembiayaan hijau secara konsisten cenderung lebih mudah dalam mengelola *Leverage* pada tingkat yang sehat. Investor menilai perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap keberlanjutan sebagai entitas dengan risiko yang lebih rendah, sehingga memberikan ruang lebih besar dalam pengelolaan struktur modalnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak dapat dipahami secara terpisah dari upaya perusahaan dalam meningkatkan keberlanjutan operasional. Dengan demikian, manajemen *Leverage* menjadi bagian dari strategi keberlanjutan jangka panjang perusahaan energi.

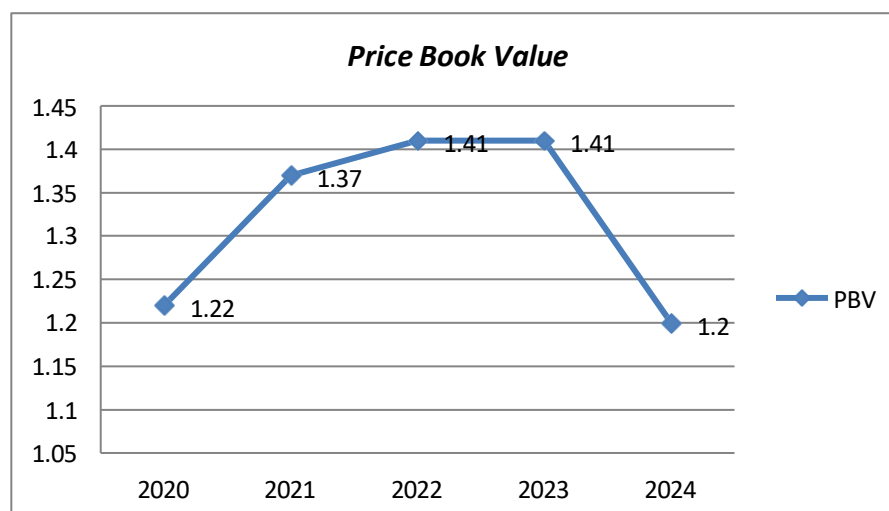
Kombinasi antara *green finance*, CSR, dan *Leverage* membentuk pola penilaian baru bagi investor dalam industri energi yang sedang mengalami transisi menuju ekonomi hijau. Perusahaan yang mampu menyeimbangkan ketiga variabel tersebut dinilai lebih siap dalam menghadapi dinamika industri dan tekanan pasar.

Studi empiris menunjukkan bahwa integrasi faktor keberlanjutan dalam strategi keuangan terbukti mampu meningkatkan persepsi pasar terhadap stabilitas dan prospek perusahaan (Rahman & Dwi; Sari & Putra, 2025). Hal ini mengindikasikan bahwa keberlanjutan tidak lagi menjadi elemen tambahan, melainkan komponen strategis yang memengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Dengan demikian, nilai perusahaan energi di era transisi energi semakin ditentukan oleh sejauh mana perusahaan mampu mengintegrasikan aspek keuangan dan non-keuangan secara efektif.

Sektor energi Indonesia mengalami transformasi signifikan sebagai respons terhadap tekanan global menuju transisi energi dan pengurangan emisi karbon. Investasi pada energi terbarukan seperti biofuel dan tenaga surya terus meningkat, sejalan dengan komitmen pemerintah mempercepat dekarbonisasi nasional. Menurut Heriyanto, (2025) dari ANTARA News menyatakan bahwa agenda transisi energi kini memperoleh dukungan lebih luas dari berbagai pemangku kepentingan, sementara McGinnis (2025), mencatat bahwa lebih dari 50% organisasi di Indonesia telah mulai mengintegrasikan energi terbarukan ke dalam bauran energinya. Perkembangan ini menunjukkan bahwa peralihan menuju energi bersih bukan lagi tren sesaat, melainkan perubahan struktural dalam industri energi nasional.

Di sisi kebijakan dan strategi korporasi, pemerintah serta perusahaan energi terus melakukan penyesuaian untuk menghadapi tantangan transisi energi. Menurut Munthe (2025), melaporkan bahwa pemerintah sedang meninjau ulang rencana pensiun dini PLTU Cirebon-1 demi mempertimbangkan aspek teknis dan

ekonomi, meskipun program transisi energi tetap berjalan melalui dukungan JETP. Pada level perusahaan, PT Pertamina menargetkan 56% investasinya dialokasikan ke energi rendah karbon pada 2030, sebagaimana disampaikan oleh (Yudha, 2024). Selain itu, Tandjung (2025) turut menekankan pentingnya penguatan kebijakan energi bersih untuk mendorong percepatan transisi. Perubahan arah strategis ini memperlihatkan bahwa keberlanjutan, tata kelola, dan kesiapan menghadapi perubahan industri kini menjadi faktor penting yang memengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan energi di Indonesia.



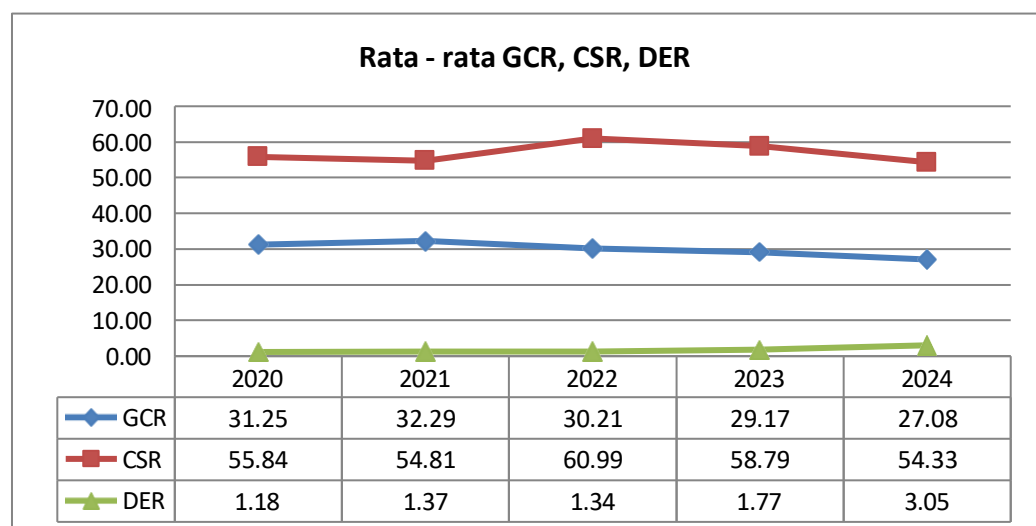
Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah penulis (2025)

Gambar I.1
Grafik Rata – Rata Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Sektor Energi Di BEI 2020-2024

Pada Gambar I.2, grafik menunjukkan bahwa nilai *Price to Book Value* (PBV) perusahaan sektor energi di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, PBV berada di angka 1,22 dan terus meningkat hingga mencapai 1,41 pada 2022 dan tetap stabil pada 2023. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor seiring pemulihan ekonomi

nasional, tingginya harga komoditas energi, serta membaiknya kinerja fundamental perusahaan.

Namun, pada tahun 2024 PBV mengalami penurunan menjadi sekitar 1,20. Kondisi ini disebabkan oleh normalisasi harga komoditas energi, tekanan biaya, serta meningkatnya kebutuhan investasi dalam transisi energi. Secara keseluruhan, pergerakan PBV tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh dinamika pasar energi, kebijakan pemerintah, serta kemampuan perusahaan dalam beradaptasi dengan perubahan menuju energi berkelanjutan.



Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah penulis (2025)

Gambar I.2
Grafik Rata – Rata *Green finance* , *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* Pada Perusahaan Sektor Energi Di BEI 2020-2024

Pada Gambar I.2 menunjukkan dinamika *penerapan Green Finance*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan struktur permodalan perusahaan energi selama periode 2020–2024 yang cenderung berfluktuasi. Rata-rata *Green Coin Rating* (GCR) pada awal periode berada di angka 31,25% pada 2020,

kemudian meningkat menjadi 32,29% pada 2021. Namun, sejak 2022 GCR mulai mengalami penurunan secara bertahap hingga mencapai 27,08% pada 2024. Penurunan ini mengindikasikan bahwa implementasi pembiayaan hijau masih menghadapi berbagai tantangan, seperti tingginya biaya investasi energi bersih serta ketidakpastian harga energi global yang membuat perusahaan lebih selektif dalam menyalurkan dana ke proyek berkelanjutan. Tren *Green Finance* diproyeksikan akan kembali meningkat seiring dengan semakin kuatnya kebijakan pemerintah terkait transisi energi, seperti regulasi pembiayaan berkelanjutan, insentif investasi hijau, serta dorongan dari OJK dan pemerintah dalam mempercepat pengembangan energi rendah karbon di Indonesia.

Di sisi lain, rata-rata nilai CSR menunjukkan pola yang relatif fluktuatif namun cenderung stabil. Pada 2020, nilai CSR berada di 55,84% dan sedikit menurun pada 2021 menjadi 54,81%. Peningkatan signifikan terjadi pada 2022 hingga mencapai 60,99%, sebelum kembali menurun pada 2023 dan 2024 masing-masing menjadi 58,79% dan 54,33%. Fenomena ini mencerminkan bahwa perusahaan energi sempat meningkatkan intensitas program tanggung jawab sosial sebagai respons terhadap tekanan regulasi dan tuntutan ESG, namun kemudian melakukan penyesuaian strategi dengan mempertimbangkan efisiensi biaya dan kondisi keuangan perusahaan.

Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan tren peningkatan yang cukup signifikan sepanjang periode penelitian. Pada 2020, DER berada di level 1,18 dan meningkat menjadi 1,37 pada 2021. Meskipun sempat sedikit menurun pada 2022 menjadi 1,34, DER kembali meningkat pada 2023 menjadi

1,77 dan mencapai 3,05 pada 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan energi semakin bergantung pada pendanaan berbasis utang, yang kemungkinan disebabkan oleh kebutuhan pembiayaan yang besar untuk ekspansi usaha serta investasi dalam transisi energi. Selain itu, fluktuasi harga komoditas energi dan dinamika ekonomi global turut mendorong perusahaan memanfaatkan leverage guna menjaga likuiditas dan keberlanjutan operasional.

Secara keseluruhan, pola ini mencerminkan adanya tantangan dalam menyeimbangkan antara komitmen keberlanjutan dan stabilitas finansial. Penurunan GCR dalam beberapa tahun terakhir di tengah peningkatan DER menunjukkan bahwa perusahaan energi masih berada dalam fase penyesuaian, dengan dukungan kebijakan pemerintah yang semakin progresif, peluang peningkatan *Green Finance* di masa mendatang tetap terbuka lebar.

Penelitian Nugroho *et al.* (2024), menemukan bahwa penerapan green investment sebagai bagian dari strategi *green finance* berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan, terutama ketika dikombinasikan dengan praktik CSR yang memperkuat legitimasi sosial perusahaan energi. Menurut Subagyo *et al.* (2023), menegaskan bahwa *green finance* dan CSR yang dikelola secara simultan mampu meningkatkan efisiensi biaya dan memperkuat profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya berhubungan dengan peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, Lestari *et al.* (2024) menjelaskan bahwa integrasi green investment dan pelaporan CSR memengaruhi nilai perusahaan secara langsung maupun melalui persepsi investor, menegaskan bahwa efektivitas kebijakan keberlanjutan mampu meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan

energi. Temuan ini menekankan pentingnya harmonisasi kebijakan lingkungan dan sosial dalam memperkuat nilai perusahaan.

Di sisi lain, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa hubungan antar variabel dalam konteks perusahaan energi tidak selalu signifikan dan sangat dipengaruhi oleh kualitas implementasinya. Green accounting tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan apabila perusahaan tidak transparan dalam pelaporan lingkungan, menegaskan bahwa kualitas pengungkapan merupakan faktor kunci (Hidayat & Setiawan, 2024). Sementara itu, Putra & Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa *leverage* tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan dan hanya berdampak positif ketika struktur modal dikelola secara hati-hati dan efisien. Perbedaan temuan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan, periode pengamatan, serta dinamika industri energi, sehingga penelitian lanjutan diperlukan untuk memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai hubungan antar variabel dalam sektor energi Indonesia.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini berfokus pada analisis **Pengaruh *Green finance* , *Corporate Social Responsibility* (CSR), Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan, maka permasalahan yang akan diuji dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *green finance* , *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI?
2. Apakah ada pengaruh *Green finance* terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI?
3. Apakah ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI?
4. Apakah ada pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan sektoor energi di BEI.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green finance* , *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI. Secara lebih spesifik penelitian ini diarahkan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *green finance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Green finance* terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan sektor energi di BEI

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh *green finance*, *Corporate Social Responsibility*, dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan sektor energi yang ada di BEI.

2. Manfaat bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi nilai di perusahaan sektor energi yang ada di BEI.

3. Bagi Almamater Universitas

Bagi almamater penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan referensi bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang. Khususnya program studi manajemen konsentrasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandy, C. (2024). Green Finance Revolution: Investigating the Role of Sustainable Investments in Driving Corporate Profitability in Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i2.933>
- Amiarti, F., Giriati, W., & Mustaruddin. (2024). Boosting Profitability Through Green Finance, CSR, and Capital Structure: The Moderating of The Board of Directors. *Ilomata International Journal of Management*. <https://www.ilomata.org/index.php/ijjm/article/download/1537/784>
- Cahyawati, A. N., Suryaningsum, S., Ekonomi, F., Yogyakarta, U. P. N. V., Pascasarjana, P., Akuntansi, M., Ekonomi, F., & Veteran, U. P. N. (2025). *THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), CAPITAL STRUCTURE , AND DIVIDEND POLICY ON COMPANY VALUE IN ENERGY SECTOR COMPANIES Rata-rata Indeks Harga Saham Sektor Eenergi*. 1(4), 220–231.
- Gitman, L. J. (2012). *Principles of Managerial Finance*. Pearson.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. UNDIP.
- Hanindia, R., & Mayangsari, S. (2022). Financial and Non-Financial Factors Affecting Firm Value in Energy Sector Companies. *Journal of Accounting and Investment*, 23(3), 312–324.
- Hardi, I., & Nur, D. I. (2025). Analysis of Firm Value in Indonesia: The Role of Green Investment, Financial Performance, and Corporate Social Responsibility as Moderation. *International Journal of Islamic Studies and Economics*. <https://doi.org/10.31538/ijjse.v8i3.7341>
- Harmono. (2024). *Manajemen Keuangan dan Nilai Perusahaan*. Ekonomi & Bisnis Publishing.
- Heriyanto, M. (2025). Indonesia Sustainable Energy Week Goes Regional Sulawesi. *ANTARA News*.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Grasindo.
- Hidayat, R., & Setiawan, A. (2024). Green Accounting, Sustainability Reporting, and Firm Value. *Journal of Environmental Accounting*.
- Jaya, M. (2021). *Best Practice Penyusunan Karya Ilmiah – Tesis*. [https://eprints.stipan.ac.id/1481/1/%28Dengan Cover%29 BEST PRATICE](https://eprints.stipan.ac.id/1481/1/%28Dengan%20Cover%29%20BEST%20PRATICE)

MEMBUAT KARYA ILMIAH TESIS.pdf

- Jaya, I. M. L, M. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (M. Fikri (ed); 2nd ed.) Quadrant
- Juanda, D. N., & Yumna, A. (2025). The Influence of Green Investment and CSR on the Firm Value of Energy Sector Companies: The Mediating Role of Financial Performance. *Jurnal Economic Resource*, 8(2). <https://doi.org/10.57178/jer.v8i2.1669>
- Kireina, N. M. C. C., & Widanaputra, A. A. G. P. (2025). The Impact of Corporate Social Responsibility Disclosure and Capital Structure on Firm Value: A Study on Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange During the 2021-2023 Period. *International Journal of Social and Education (INJOSEDU)*, 2(7), 2105–2119.
- Kontan.co.id. (2024). *Pendanaan Hijau Dongkrak Kinerja Emiten Energi*. <https://www.kontan.co.id>
- Kusniawati, A., Mujanah, S., & Fianto, A. Y. A. (2025). Research Trends on Green Accounting, CSR, and Financial Performance in the Context of Firm Value: A Bibliometric Analysis of Indonesian Energy Sector Literature. *International Journal of Economics and Management Research*. <https://doi.org/10.55606/ijemr.v4i2.363>
- McGinnis, D. (2025). *Asia Pacific Energy Transition Readiness Index*. ABB Research.
- Mudjiyono, & Wijaya, H. (2022). The Effect of Dividend Policy and Capital Structure on Firm Value in Energy Sector Companies. *Journal of Financial and Accounting Research*, 10(2), 145–156.
- Munthe, B. C. (2025). Indonesia reconsiders retirement of Cirebon-1 coal plant. *Reuters*.
- Rahman, A., & Dewi, R. (2024). Green Finance and Firm Value in Indonesian Energy Sector. *Journal of Sustainable Finance*.
- Revaliana, P., & Budiwitjaksono, D. (2022). Corporate Social Responsibility Disclosure and Its Impact on Firm Value. *Indonesian Journal of Accounting Studies*, 9(1), 89–101.
- Salsabillah, A., Gultom, S. A., & Napitupulu, I. H. (2025). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 8, 296–307.

- Sari, D., & Putra, A. (2025). CSR and Investor Perception in Energy Sector. *Energy Economics Review*.
- Siregar, A. (2025). Rise of ESG-focused investing shapes corporate strategies worldwide. *CNBC Indonesia*.
- Siregar, E. T. P., & Satria M, B. N. (2023). The Effect of Green Finance On Stock Price Volatility. *Eduvest: Journal of Universal Studies*. <https://eduvest.greenvest.co.id/index.php/edv/article/view/734>
- Tandjung, A. D. K. (2025). *Akselerasi Transisi Energi Nasional*. Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia.
- Tim Penyusun. 2023. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Dan Skripsi Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Palembang: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Triyonowati, & Maryam, S. (2022). The Influence of Capital Structure and Profitability on Firm Value. *Journal of Business and Management Research*, 7(4), 201–210.
- Wardani, L., & Sari, M. (2023). Corporate Social Responsibility, Leverage, and Their Effect on Firm Value. *International Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 120–132.
- Wardani, R. (2024). Global markets adjust as governments revise sustainability policies. *Bloomberg News*.
- Yudha, R. (2024). Pertamina strengthens energy security. *Indonesia Business Post*.
- Yuliandhari, W., & Nurramadhani, P. (2024). Corporate Social Responsibility and Capital Structure on Firm Value in Energy Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Accounting Research*, 8(2), 101–112.
- Yuniza, I., Nurlaili, & Devi, Y. (2025). The Effect of Green Accounting Implementation, Corporate Social Responsibility, and Company Size on Company Financial Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable (Study of Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Excha. *Jurnal Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan*, 13(1). <https://doi.org/10.35450/jip.v13i1.938>